

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.⁹⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk dekriftif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data aktual, data pasti yang merupakan nilai di balik data yang terlihat.⁹⁶ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada kesimpulan secara umum, tetapi lebih kepada penekanan makna.

Penelitian dilakukan pada lirik lagu "*Hanya Lolongan*", yang dipopulerkan oleh Nabila Taqiyyah, dan peneliti langsung terlibat dalam penelitian untuk menentukan makna lirik lagu tersebut, Karena penelitian semiotika, lokasi penelitian berbeda dari lokasi peneliti lapangan. Analisis semiotik melihat tanda-tanda dalam tanda tanya untuk mengetahui hubungan sintagmatik dan paradigmatis dalam lirik, yang merupakan subjek penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lirik lagu "*Hanya Lolongan*". Artinya, objek utama yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah lirik dari

⁹⁵ Indiwani Seto Wahyu Wobowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi 2*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), h. 34

⁹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 3

lagu tersebut, dan lebih khusus lagi, bagaimana lirik tersebut dapat memberikan pemahaman tentang unsur-unsur motivasi yang terkandung di dalamnya. Peneliti berfokus pada makna yang ada dalam lirik lagu dan bagaimana makna tersebut berhubungan dengan aspek motivasi.

Objek dalam penelitian ini adalah makna motivasi dalam bait-bait lagu yang terdapat dalam lirik lagu "*Hanya Lolongan*" yang relevan dengan rumusan masalah yang diajukan. Bait-bait ini dianalisis untuk menggali makna yang terkandung dalam lirik dan kaitannya dengan motivasi. Peneliti menggali lebih dalam untuk melihat bagaimana setiap bait atau bagian dari lirik tersebut berkontribusi terhadap pemahaman lebih luas tentang motivasi yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna dari lirik lagu tersebut, terutama yang berkaitan dengan teori *triadik pierce* yang digunakan peneliti untuk menganalisis bagaimana makna itu disampaikan melalui lirik, simbol-simbol, dan konteks yang ada dalam lagu tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, teknik yang digunakan penulis adalah merupakan suatu “proses pengamatan *observer* tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah bekedudukan sebagai pengamat”.⁹⁷ Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *observasi non partisipan* karena peneliti tidak ikut berpartisipasi didalam

⁹⁷ Margono, semiotika, Ilmu Yang Mempelajari Tentang Tanda dan Makna (Konteks Komunikasi). (2005). Hal 161-162

kehidupan penelitian, penulis hanya mengamati lirik lagu yang telah dilihat oleh penulis. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Memperoleh lirik resmi lagu "*Hanya Lolongan*" karya Nabila Taqiyyah dari sumber terpercaya, baik melalui platform resmi (*YouTube, Spotify*) maupun situs penyedia lirik yang valid.
2. Mengelompokkan lirik lagu berdasarkan nilai-nilai motivasi yang sesuai dengan kerangka logoterapi Viktor Frankl.
3. Melakukan analisis menggunakan teori *triadik*
4. *Library Research* (Studi Kepustakaan), peneliti mengumpulkan dan mempelajari data melalui literatur dan sumber bacaan, seperti buku-buku yang sesuai dengan penelitian dan pendukung penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan mengkaji, mengelompokkan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memverifikasi data sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah.⁹⁸ Analisis data ini juga disebut dengan pengolahan data dan penafsiran data dari hasil penelitian.

Dalam menganalisis lirik lagu "*Hanya Lolongan*" yang dipopulerkan oleh Nabila Taqiyyah menggunakan konsep semiotika dari Charles Sanders Peirce, peneliti harus memahami tiga elemen utama dalam model triadik Peirce, yaitu *sign* (tanda), *interpretant* (penafsir), dan *object* (objek). Model segitiga Peirce ini menunjukkan bahwa untuk memahami sebuah tanda, kita perlu

⁹⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cet. Ke-1, h. 109

menghubungkannya dengan objek yang diwakilinya, serta interpretasi yang diberikan oleh penafsir. Berikut adalah indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menganalisis lirik lagu ini dengan pendekatan semiotika Peirce:

1. *Representamen* (Tanda):

Menurut Charles Sanders Peirce, elemen awal dalam tiga pembagian tanda adalah *representamen*, yang mengacu pada bentuk nyata atau tampilan dari suatu tanda yang dapat dikenali melalui pancaindra atau dipahami secara mental. Representamen berfungsi sebagai perantara yang menggambarkan suatu objek tertentu dan berperan sebagai pemicu dalam terbentuknya makna dalam proses semiosis.⁹⁹

2. *Interpretant* (Penafsir):

Interpretant adalah makna yang dihasilkan oleh penafsir (dalam hal ini, pendengar atau peneliti) ketika mereka menerima tanda tersebut. Interpretant adalah proses mental yang menghubungkan tanda (*sign*) dengan objek yang dimaksud.¹⁰⁰ Interpretant mencakup dua aspek penting:

- a) Interpretasi langsung, pengertian yang muncul segera begitu tanda diterima.

⁹⁹ Charles Sanders Peirce dalam Winfried Nöth. (2006). *Handbook of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press, hlm. 42.

¹⁰⁰ Rejeki, D. S. (2023). *Representasi Kecantikan Perempuan Dalam Iklan Sampo Pantene: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Representation Of Women's Beauty In Pantene Shampoo Advertisements: Semiotic Analysis Charles Sanders Peirce)*. Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan, 5(2), hlm 21.

- b) Interpretasi mendalam, pengertian yang lebih kompleks yang terbentuk setelah proses refleksi dan pemaknaan lebih lanjut.

3. *Object* (Objek):

Objek adalah referen atau hal yang sebenarnya dirujuk oleh tanda tersebut. Objek ini adalah apa yang ada di dunia nyata atau dalam dunia perasaan yang dimaksudkan oleh penulis lagu atau yang diinterpretasikan oleh pendengar.¹⁰¹

Menurut Peirce, jenis-jenis tanda juga diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama yang dapat digunakan dalam proses analisis data yaitu :

a. Ikon (*Icon*)

Tanda yang menyerupai objek yang diwakilinya (misalnya, gambar yang mirip dengan objek yang digambarkan).

b. Indeks (*Index*)

Tanda yang memiliki hubungan kausal atau fisik langsung dengan objek yang diwakili (misalnya, asap yang mengindikasikan api).

c. Simbol (*Symbol*)

Tanda yang maknanya ditentukan oleh konvensi atau kesepakatan sosial (misalnya, kata-kata atau bahasa).

¹⁰¹ Charles Sanders Peirce dalam Yasraf Amir Piliang, *Hipерsemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna* (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), hlm. 43.